



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706469, 11 Desember 2017
- II. Pencipta
Nama : **Muchammad Sofwan Zarkasi**
Alamat : Wirengan Rt.03 Rw.04 No 14 Baluwarti Pasarkliwon Surakarta
Jawa Tengah Indonesia, Surakarta, Jawa Tengah, 57114
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Muchammad Sofwan Zarkasi**
Alamat : Wirengan Rt.03 Rw.04 No 14 Baluwarti Pasarkliwon Surakarta
Jawa Tengah Indonesia, Surakarta, Jawa Tengah, 57114
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : **Kerajinan Souvenir, Karya Seni Rupa Wayang Beber Berbahan Kertas Koran Bekas**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 November 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 06231

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

DISKRIPSI

Buku Tutorial Pembuatan Karya Seni, berjudul Kerajinan Souvenir, Karya Seni Rupa Wayang Beber Berbahan Kertas Koran Bekas ini menginformasikan tentang cara pembuatan karya seni rupa wayang beber dari bahan kertas koran, sebagai pengembangan kreatifitas terkait dengan penciptaan produk kerajinan sebagai souvenir yang dibuat dari bahan kertas koran. Kerajinan berupa karya seni rupa wayang beber dari bahan kertas koran ini berbeda dari gambar wayang beber yang sudah ada atau yang biasanya. Bila karya gambar wayang beber yang sudah ada biasanya dibuat dengan menorehkan cat atau bahan pewarna alam maupun pabrikan, maka kerajinan karya seni rupa wayang beber kertas koran ini tidak menggunakan warna alam atau pabrikan sama sekali, namun susunan gambar semua dibuat dari bahan kertas koran yang ditempelkan dengan teknik kolase (tempel), jadi tidak menorehkan cat sama sekali. Pada bagian pertama buku ini, menginformasikan Pengetahuan Alat, Bahan dan Teknik, kemudian pada bagian ke dua, menginformasikan tentang Wayang Beber Kertas Koran yang meliputi A. proses perwujudan (tahap membuat sketsa pada kanvas, tahap penempelan kertas koran membentuk gambar jagong wayang beber, tahap menempelkan membuat background, dan finishing.dan bagian ketiga adalah penutup.

Tutorial
Pembuatan
Karya Seni

Kerajinan Souvenir Karya Seni Rupa Wayang Beber

BERBAHAN KERTAS KORAN BEKAS

Much, Solwan Zarkasi, M.Sn
Asmoro Nurhadi Panindias, M.Sn



Tutorial
Pembuatan
Karya Seni

Kerajinan Souvenir Karya Seni Rupa Wayang Beber

BERBAHAN KERTAS KORAN BEKAS



Much. Sofwan Zarkasi, M.Sn
Asmoro Nurhadi Panindias, M.Sn



ISI Press
Surakarta
2014



Much. Sofwan Zarkasi, M.Sn
Asmoro Nurhadi Panindias, M.Sn
**Kerajinan Souvenir Karya Seni Rupa
Wayang Beber Berbahan Kertas
Koran Bekas**

ISBN: 978-602-8755-97-9

Penerbit:

ISI Press

Cetakan Pertama, Desember 2014

Surakarta

prakata

Alhamdulillah Robbil 'aalamin, atas berkat Rahmat dan Hidayah Allah SWT, penyusunan buku cara pembuatan karya seni rupa wayang beber berbahan kertas koran ini bisa terselesaikan. Penyusunan buku ini merupakan salah satu bentuk luaran dalam penelitian hibah bersaing tahun ke-II yang mengambil judul Karya Seni Rupa Wayang Beber Dari Kertas Koran Sebagai Pengembangan Produk Kerajinan Souvenir Berbahan Kertas Koran di Surakarta.

Penyusunan buku **Kerajinan Souvenir Karya Seni Rupa Wayang Beber Berbahan Kertas Koran Bekas** ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama para pengrajin kerajinan berbahan kertas koran dalam rangka mengembangkan vareasi produknya sehingga bisa membuka peluang peningkatan secara ekonomis.

Penyusun sadar buku ini mungkin belum sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun adalah yang diharapkan.

Surakarta, 24 Oktober 2014
Tim Penyusun





daftar isi

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
PENDAHULUAN	
PENGETAHUAN ALAT, BAHAN DAN TEKNIK	1
A. Alat	2
a. Pensil	2
b. Gunting	2
c. Kuas	3
d. Tempat air	3
B. Bahan	4
a. Kertas koran bekas	4
b. Kanvas	3
c. Acuan gambar	4
d. Lem kayu (FOX)	7
e. Emulsi (Coating)	7
C. Teknik	8
a. Kolase	8
b. Menggunting kertas koran	8
c. Mengencerkan Lem kayu (FOX)	9
d. Menempelkan potongan kertas koran	9
e. Membentuk figur dengan kolase kertas koran	10
f. Membuat <i>background</i> dengan kolase kertas koran	18
g. Membentuk ornamen pada <i>background</i>	18
WAYANG BEBER KERTAS KORAN	21
A. Proses Perwujudan	22
a. Tahap membuat sket pada kanvas	22
b. Tahap penempelan kertas koran membentuk gambar <i>jagong</i> wayang beber	24
c. Menempel membuat <i>background</i> wayang beber kertas koran	26
d. <i>Finishing</i>	29
B. Contoh karya seni rupa wayang beber kertas koran	30
a. Jagong 1	30
b. Jagong 2	31
c. Punokawan	32
d. Variasi figur inspirasi dari wayang	33
PENUTUP	34

Pendahuluan

Buku ini menginformasikan tentang cara pembuatan karya seni rupa wayang beber dari bahan kertas koran, sebagai sebuah pengembangan kreatifitas terkait dengan penciptaan produk kerajinan sebagai souvenir yang dibuat dari bahan kertas koran. Karya seni rupa wayang beber kertas koran ini berbeda dengan gambar wayang beber yang sudah ada. Gambar wayang beber yang sudah ada biasanya dibuat dengan menggunakan pewarna alam maupun pewarna pabrikan atau cat. Teknik yang digunakan pada pembuatan gambar wayang beber biasanya adalah teknik sungging, yaitu teknik yang digunakan dalam seni rupa tradisional.

Pada pembuatan kerajinan karya seni rupa wayang beber kertas koran ini dibuat menggunakan bahan kertas koran, dan teknik yang digunakan adalah teknik kolase, atau teknik menempel menggunakan lem. Karya seni rupa wayang beber kertas koran ini tidak menggunakan pewarna apapun, tapi warna yang muncul adalah memanfaatkan warna-warni yang ada pada kertas koran yang dipotong kecil-kecil dan disusun sesuai bentuk yang diinginkan.



Pengetahuan alat, bahan dan teknik akan membahas beberapa hal. Pertama Alat : berupa peralatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni rupa wayang beber kertas koran, Kedua Bahan: berupa material yang digunakan sebagai bahan utama dan pendukung dalam pembuatan karya seni rupa wayang beber kertas koran. Ketiga Teknik : cara yang diterapkan dalam kaitannya dengan bahan dan alat yang digunakan.

Peralatan yang digunakan dapat dengan mudah ditemui disekitar kita, seperti gunting, kuas, pensil, tempat air (ember). Peralatan tersebut akan digunakan sebagai alat pendukung dalam pembuatan karya seni rupa wayang beber kertas koran. Bahan yang diperlukan juga merupakan bahan yang mudah ditemui di lingkungan kita karena bahan utama yang dibutuhkan adalah kertas koran bekas yang sangat mudah ditemui.

Selain peralatan dan bahan, dibahas juga yang tidak kalah penting adalah teknik dasar dalam pembuatan karya ini. Teknik dasar yang utama adalah menggunting dan menempel, teknik tersebut sangat mudah dan sudah sering dikerjakan dalam kegiatan sehari-hari tetapi yang perlu diperhatikan adalah teknik kolase. Kolase adalah teknik menempelkan bahan dengan perekat ke media dengan mengikuti pola tertentu. Teknik kolase perlu latihan dan ketelitian untuk mendapatkan hasil seperti yang diinginkan.

Persiapan Alat, Bahan dan Teknik

Alat

Peralatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni rupa wayang beber kertas koran



1. **Pensil :**
pensil yang digunakan adalah pensil 2B, berfungsi untuk membuat sket gambar atau pola gambar cerita pada kanvas.
2. **Gunting :**
digunakan untuk menggunting kertas koran menjadi kecil-kecil seukuran $\pm 1 \times 2$ cm.

3. **Kuas :**

kuas kecil ukuran 12, digunakan untuk mengoleskan perekat (lem) pada kertas dan ditempelkan pada kanvas. Kuas agak besar lebar bulu kuas ± 5 cm, untuk mengoleskan cairan emulsi/coating sebagai pelindung dan penguat pada permukaan karya seni rupa wayang beber kertas koran yang sudah jadi.



4. **Tempat air :**

bisa berupa ember kecil sebagai alat pendukung yang digunakan untuk tempat mengencerkan lem+air.





Bahan

1. Kertas koran :

kertas koran yang sudah tidak dipakai, bisa jenis kertas koran biasa yang berbahan semacam kertas buram, namun juga bisa menggunakan kertas dari koran tabloid, yang lebih putih dan tebal. Adapun kertas koran biasa warna yang dihasilkan lebih terlihat kekuningan sehingga lebih terlihat klasik dan unik.

2. Kanvas :

berupa kanvas yang sering digunakan sebagai media dalam seni lukis, atau bisa membuat sendiri dari bahan kain blaco yang diberi lapisan cat tembok warna putih yang dicampur dengan lem kayu (FOX).



3. **Acuan gambar :**

merupakan gambar dari salah satu cerita yang ada pada kisah pewayangan, yang biasanya cerita atau kisah Panji Asmorobangun dan Dewi Sekartaji sebagai acuan gambar untuk ditiru. Tidak menutup kemungkinan gambar bisa hasil dari imaginasi sendiri yang disket pada kertas untuk jadi acuan gambar.





Kertas Koran, warna-warna yang ada pada koran inilah yang dimanfaatkan untuk membentuk figure atau gambar dalam visualisasi cerita wayang beber dan ditempelkan pada kanvas dengan teknik kolase (menempel).





4. **Lem Kayu (FOX) :**

Sebagai bahan perekat yang merekatkan kertas koran pada permukaan kain kanvas. Menggunakan lem kayu merk FOX yang berwarna putih dan sedikit diencerkan dengan air. Meskipun lem kayu FOX berwarna putih, tapi sebenarnya ketika kering akan tampak jernih tak berwarna.

5. **Emulsi / coating (cairan pelapis / pelindung) :**

cairan pelapis sebagai pelindung pada permukaan karya seni rupa wayang beber kertas koran ini berupa cairan yang berbasis air yaitu menggunakan merk *Mowilex* khusus untuk pelapis finishing berefek *clear/* jernih transparan. Cairan pelapis pelindung ini untuk melindungi permukaan karya seni rupa wayang beber kertas koran dari sinar matahari dan suhu dingin. Cairan pelapis pelindung ini lebih menguatkan warna kertas koran menjadi lebih tahan lama.

Teknik

1. Kolase :

merupakan teknik memotong dan menempelkan bahan (kertas) menggunakan lem sebagai perekat. Teknik menempel (kolase) inilah yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa wayang beber kertas koran, yaitu menempelkan potongan-potongan kertas koran membentuk subyek gambar cerita pewayangan pada permukaan kanvas.



2. Menggunting kertas koran :

Cara memotong kertas koran pada pembuatan karya seni rupa wayang beber kertas koran ini, kertas koran dipotong kecil-kecil seukuran $\pm 1 \times 2$ cm menggunakan gunting. Harus dipotong kecil-kecil karena sifat kertas koran bila terlalu besar potongannya ketika ditempelkan menggunakan lem cair pada permukaan kanvas kertas tersebut berkerut. Pemotongan kertas koran inipun harus dipilih warna-warna pada kertas koran yang sesuai untuk kebutuhan gambar. Warna biru, kuning, merah atau yang lain dikumpulkan sendiri-sendiri untuk mempermudah menyusun komposisi warna yang dibutuhkan. Bentuk potongan bisa kotak, bulat atau disesuaikan bentuk yang diinginkan.



3. Mengencerkan Lem kayu (FOX) :

Cara mengencerkan lem kayu FOX warna putih, pertama adalah tuangkan lem kayu warna putih pada ember kecil secukupnya. Kedua tuangkan air secukupnya (lem dengan air kira-kira 1 : 4. Ketiga, adalah aduk sampai lem benar-benar larut dalam air.



4. Menempelkan potongan kertas koran pada kanvas:

Cara menempelkan potongan kertas koran pada kanvas.

Pertama adalah pilih warna potongan kertas koran yang sesuai kebutuhan gambar.

Kedua, oleskan lem cair pada permukaan kanvas yang sudah disket pola gambar wayang seluas potongan kertas tersebut menggunakan kuas kecil (ukuran 12).

Ketiga tempelkan potongan kertas koran tersebut pada tempat yang sudah diolesi lem dan oleskan lem cair lagi pada permukaan kertas koran yang sudah ditempel. Penempelkan potongan kertas koran ditempelkan saling menimpa dengan tempelan potongan kertas koran sebelumnya, begitu seterusnya, sehingga kanvas nantinya tertutup kertas koran tersebut.

5. Membentuk gambar figur dengan kolase kertas koran

Cara membentuk gambar figur Bagong dengan kolase kertas koran, pertama adalah membuat pola/sket figur Bagong pada kanvas menggunakan pensil.

Kemudian memilih kertas koran yang berwarna sesuai karakter warna yang ada pada figure Bagong. Pada bagian wajah bila unsur warnanya seperti warna kulit manusia, maka bisa dipilih kertas koran yang ada gambar manusia yang agak besar, yang bisa dimanfaatkan warna kulitnya, untuk dipotong kecil-kecil. Sebelum menempelkan potongan kertas koran yang telah disiapkan, permukaan kanvas yang akan ditempel diolesi lem dulu.

Potongan kecil-kecil kulit gambar manusia tersebut ditempelkan pada kanvas disusun satu-persatu saling menimpa sedikit, untuk membentuk karakter wajah figur Bagong. Dalam menempelkan warna kulit, pilih dan perhatikan unsure gelap terang yang nanti akan membentuk volume gambar figur yang lebih baik, tidak datar seperti blok yang tampak datar. Untuk membentuk badan, tangan dan kaki figur Bagong, prosesnya sama, tapi warnanya dipilih yang sesuai karakter warna figur Bagong dalam pewayangan, yaitu warna hitam. Sedang untuk membuat gambar pakaian dan aksesorinya warna dipilih kadang perlu warna-warna kertas koran yang apabila dicampur dan ditempelkan komposisi warnanya bisa sesuai karakter kain atau aksesorinya.

Kadang pemotongan kertas korannya dipotong sesuai bentuk yang diinginkan (bulat, panjang, kotak dll.). Setelah semua penempelan kertas koran selesai dan sudah terbentuk figure Bagong, kemudian langkah selanjutnya adalah pendetilan dengan cara memberi *outline* pada figure Bagong.

Outline dibuat dari potongan kertas koran yang berwarna hitam dengan bentuk potongan kecil memanjang. Khusus *outline* untuk kain atau subyek visual yang karakternya bergelombang bentuk potongan kertas koran untuk *outline* tersebut bisa dibuat bergelombang tapi tetap kecil tipis memanjang.

Membuat tempelan gambar figur Bagong



Gambar pola figur wayang beber Bagong



Gambar kolase wajah figur Bagong



Gambar kolase wajah figur Bagong detail



Gambar kolase tubuh figur Bagong



Gambar kolase tubuh figur Bagong



Gambar kolase tubuh figur Bagong dengan detail



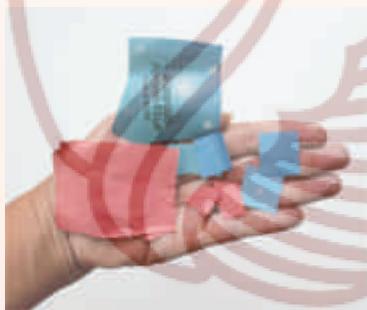
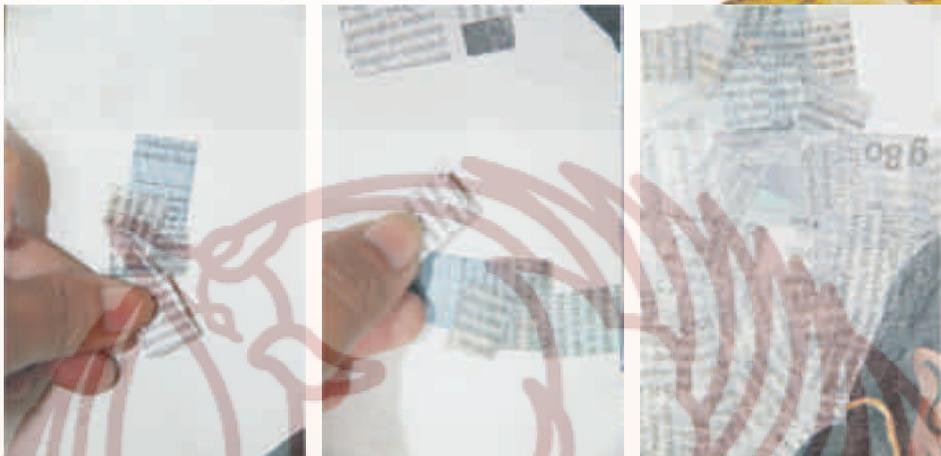
Gambar Hasil jadi wayang beber kertas Koran figur Bagong

6. Menempelkan kertas koran membuat *background*

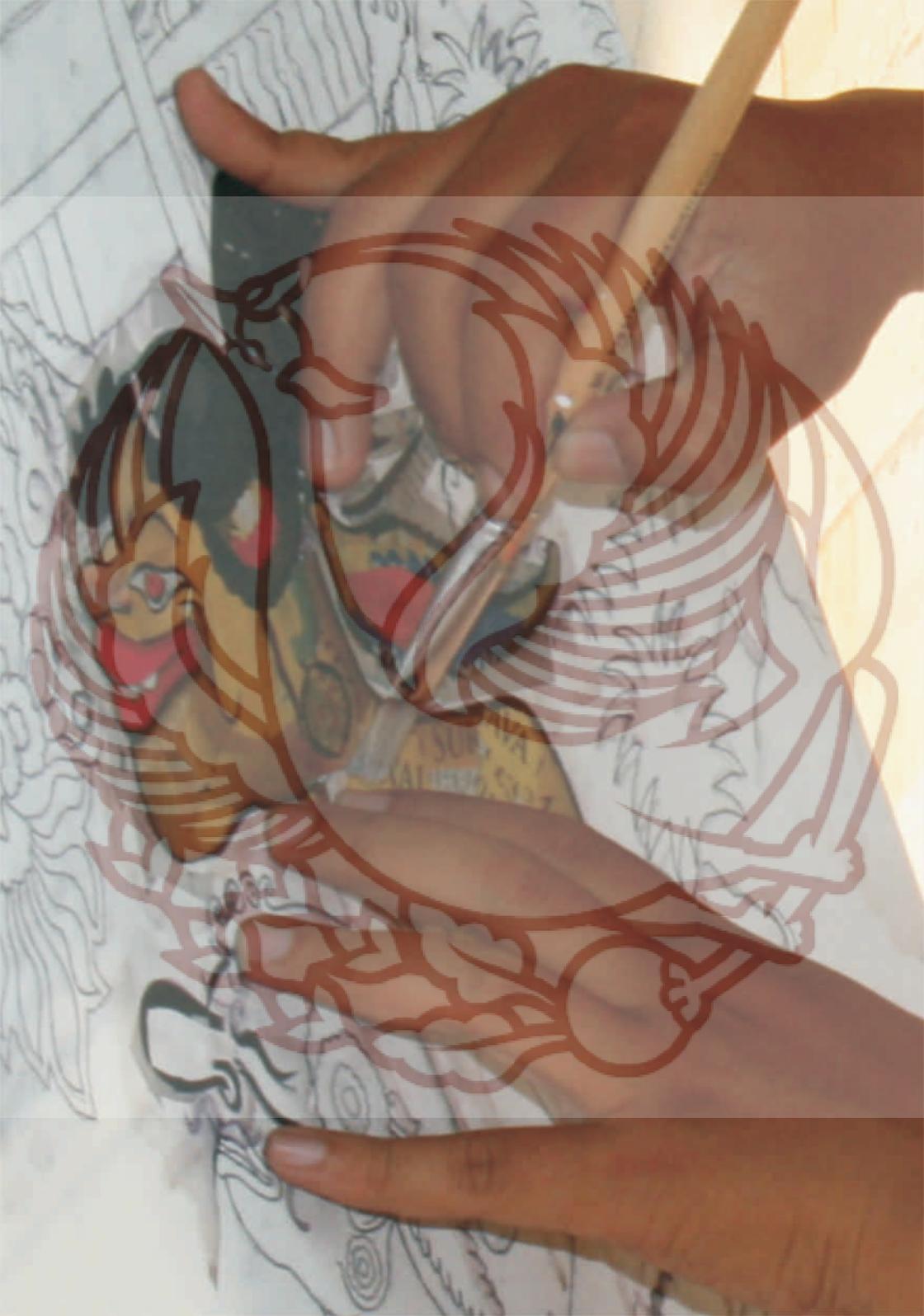
Cara menempelkan kertas koran untuk membuat *background*, pertama kertas koran diambil beberapa yang sesuai. Untuk membuat warna subyek visual dan *background* bisa terlihat kontras, maka warna kertas koran untuk *background* bisa dipilih kertas koran yang putih tapi terdapat tulisan huruf dari berita koran tersebut. Potongan kertas koran yang ada banyak tulisan inilah yang menjadi karakter dan keunikan visual dari karya seni rupa wayang beber kertas koran. Ketika menempelkan kertas koran untuk *background* yang letaknya dibelakang subyek visual atau gambar, maka kertas koran dipotong kecil pada salah satu bagian sisinya dipotong sesuai bentuk tepi dari bentuk subyek gambar. Kemudian ditempelkan seperti proses penempelan kertas koran lainnya. Tapi bila *background* yang dibuat tidak agak jauh dan tidak menyentuh subyek gambar, maka kertas koran dipotong kecil biasa dan ditempelkan dengan sedikit saling menimpa.

7. Membentuk ornamen pada *background*

Cara membuat ornamen pengisi pada *background* adalah ditempatkan atau dibuat dengan menempelkan kertas koran membentuk ornamen tertentu menimpa atau diatas permukaan *background* yang telah dibuat. Cara menempelkannya sama dengan teknik penempelan sebelumnya.



Gambar proses pembuatan *background* dan ornamen wayang beber kertas koran



Wayang Beber Kertas Koran

Prose penciptaan karya seni rupa wayang beber kertas koran berupa langkah-langkah perwujudan karya yang dimulai dari membuat sketsa diatas kanvas, menempelkan potongan kertas koran membentuk figur dalam *jagong* yang dibuat, membuat *background* hingga *finishing*. Langkah-langkah tersebut diuraikan untuk membantu dalam proses perwujudan karya dilengkapi dengan gambar dan foto proses kerjanya. Dibagian ini juga diberikan contoh beberapa *jagong* wayang beber yang dapat digunakan sebagai contoh dan inspirasi.

Langkah-langkah perwujudan disusun dengan mudah dan jelas agar dalam pelaksanaan tidak ditemui kendala dan hambatan. Langkah yang mudah dikerjakan dan jelas bagi semua kalangan.



A

Proses Perwujudan

1. Membuat Sket Jagong Wayang Beber Pada Kanvas

Sket Jagong Wayang Beber Pada Kanvas, dibuat sesuai dengan acuan gambar dengan menggunakan pensil. Pada tahap ini, dibuat sketsa gambar cerita wayang beber dengan mengacu pada gambar cerita wayang beber yang sudah ada dan sudah disiapkan. Menggunakan pensil 2 B, agar lebih jelas garis bentuknya.

Gambar sketsa gambar wayang beber di atas kanvas kosong





Gambar sketsa gambar wayang beber di atas kanvas kosong

Gambar hasil sketsa wayang beber pada kanvas

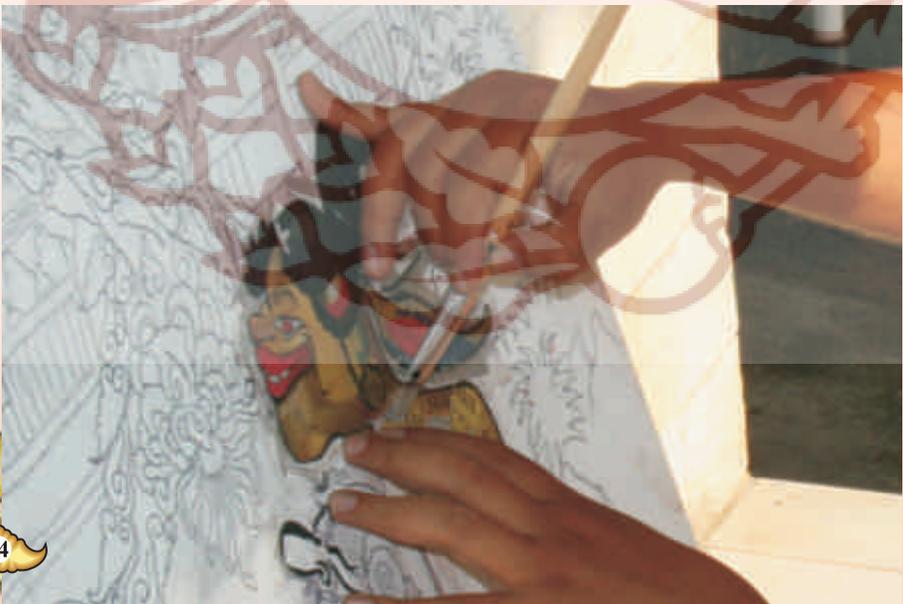


2. Tahap Penempelan Kertas Koran Membentuk *Jagong Wayang Beber* Pada Kanvas

Proses penempelan kertas koran pada kanvas, diawali dengan membuat figur-figur tokoh wayangnya, setelah figurnya selesai dibuat dilanjutkan membuat background serta beberapa ornament tambahan.

Sebagai catatan, pemilihan warna untuk figure tokoh wayang yang digambar dipilih warna-warna yang sekiranya bisa memunculkan volume gambar. Seperti warna kulit, kertas koran yang ditempelkan tidak hanya satu warna saja, contohnya warna kuning, berarti harus didapat dan dipilih warna kuning muda, menuju ke warna kuning tua, *orange* bahkan merah dan coklat. Diharapkan dengan menampilkan warna yang demikian tersebut akan muncul gambar kolase figure tokoh wayang beber yang tidak datar, tapi memiliki volume yang menarik.

Cara penempelannya dibuat dengan cara saling menimpa, antara tempelan pertama dan kedua dan seterusnya, sehingga warna atau kolase yang dihasilkan bisa tampak padat. Setelah tempelan kertas koran selesai membentuk gambar jagong wayang beber, selanjutnya adalah memberia outline setiap subyek visual yang dibuat dengan potongan kertas koran warna hitam.





Gambar detail tokoh karakter wayang beber

Gambar hasil sementara wayang beber kertas koran dibiarkan untuk diangin-anginkan agar lem kering



3. Menempel Membuat Background Wayang Beber Kertas Koran

Setelah semua figur tokoh dalam cerita gambar wayang beber telah dibuat, baru dibuat latar belakang dari karya seni rupa wayang beber kertas koran tersebut. Latar belakang gambar bisa berupa tempelan warna kertas koran yang dipotong kecil-kecil warna putih dengan karakter teks-teks yang ada pada koran, yang ditempel menumpuk saling mengisi ruang latar belakang yang masih kosong.

Menempel latar belakang wayang beber kertas koran





Gambar menempel latar belakang wayang beber kertas koran



4. Finishing

Sebagai finishing dari pembuatan karya seni rupa wayang beber kertas koran ini adalah dioleskannya pelapis menggunakan kuas sebagai penguat warna kertas koran, yaitu berupa *coating* berbasis air dari produk Mowilex dan pilih yang bersifat *clear*, pada permukaan karya seni rupa wayang beber kertas koran. Pelapisan cukup dioleskan dua kali olesan lapisan. Adapun cara pengeringannya cukup diangin-anginkan, jangan langsung di bawah matahari, karena kertas koran akan berwarna kekuningan.

Gambar hasil jadi wayang beber kertas koran

Selain warna putih bisa juga latar belakang dibuat gambar lain sebagai pendukung dan elemen estetis karya seni rupa wayang beber yang dibuat. Seperti membuat bentuk daun atau ornamen lainnya.



Gambar membuat latar belakang wayang beber kertas koran

B

Contoh Karya Seni Rupa Wayang Beber Kertas Koran



Jagong 1



Jagong 2



Punokawan



Variasi figur inspirasi dari wayang



PENUTUP

Karya seni rupa wayang beber kertas koran memiliki keunikan dan kekhasannya sendiri yaitu berupa bahan kertas koran dan teknik kolase yang berbeda dengan bentuk gambar wayang beber yang pernah ada. Karya seni rupa wayang beber kertas koran juga memiliki keunikan lain berkaitan dengan bahan kertas koran yang semakin lama akan semakin berwarna kekuningan sehingga akan menambah klasik warna dari gambar wayang beber kertas koran yang dibuat. Semoga ide dan proses kreatif ini bisa bermanfaat bagi pembaca untuk selalu berkreasi dan bereksperimentasi lewat seni.



DAFTAR PUSTAKA

Bagyo Suharyono, 2005, "Wayang Beber Wonosari", Cet. 1, Penerbit Bina Citra Pustaka.

Dharsono, 2000, "Seni Lukis Indonesia; Sebuah Catatan Perjalanan dan Konsepsi Alternatif", dalam Jurnal Seni Rupa dan Desain, Volume 1.1, STISI, Bandung, Agustus.

Humar Sahman , 1993, "Mengenal Dunia Seni Rupa", IKIP Semarang Press.

Widi Krastawan dkk, editor ardur M Sawega, 2013, "Wayang Beber Antara Inspirasi dan Transformasi, Penerbit Bentara Budaya Balai Soedjatmoko Solo.

SUMBER LAIN

I Gusti Nengah Nurata, "Wayang Beber dan Perkembangannya Ke Arah Seni Lukis Serta Keberadaan Seni Lukis Wayang Beber Saat ini." s.uns.ac.id/artikel/5e6c4454166dd9313d708c2931850ddb.doc.



Kerajinan Souvenir
Karya Seni Rupa Wayang Beber
BERBAHAN KERTAS KORAN BEKAS

Much. Sofwan Zarkasi, M.Sn
Asmoro Nurhadi Panindias, M.Sn



Kerajinan Souvenir
Karya Seni Rupa Wayang Beber

BERBAHAN KERTAS KORAN BEKAS

Buku ini menginformasikan tentang cara pembuatan karya seni rupa wayang beber dari bahan kertas koran, sebagai sebuah pengembangan kreatifitas terkait dengan penciptaan produk kerajinan sebagai souvenir yang dibuat dari bahan kertas koran. Karya seni rupa wayang beber kertas koran ini berbeda dengan gambar wayang beber yang sudah ada. Gambar wayang beber yang sudah ada biasanya dibuat dengan menggunakan pewarna alam maupun pewarna pabrikan atau cat. Teknik yang digunakan pada pembuatan gambar wayang beber biasanya adalah teknik senggung, yaitu teknik yang digunakan dalam seni rupa tradisional.

Tutorial cara pembuatan karya seni rupa wayang beber dari kertas koran ini menginformasikan tentang bagaimana cara membuat karya seni rupa wayang beber kertas koran yang antara lain menginformasikan alat bahan dan teknik yang diterapkan serta pertahapan proses pembuatan karya seni rupa wayang beber kertas koran.

Penerbit:



LIRIS
D.
60

ISBN 978-602-8755-97-9



9 786028 755979

